

Manajemen Strategi Pengolahan Sampah Menjadi Biogas Di Kelurahan Kedundung Magersari Kota Mojokerto

Desi Ratna Sari

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Desy.ratnasarii19@gmail.com

Dra. Meirinawati., M.AP

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
meirinawati@yahoo.co.id

Abstrak

Lingkungan adalah tempat tinggal manusia untuk melangsungkan aktivitas sehari-hari. Dalam hal ini Jawa Timur termasuk penyumbang sampah yang cukup besar yaitu 19 ton perhari. Selain Jawa Timur Kota Mojokerto adalah salah satu Kota penyumbang sampah dengan urutan ke 10. Dengan begitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto melakukan sebuah inovasi dengan membuat konsep yang berbeda dalam pembuangan sampah. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi menurut Hitt yang terdiri dari 5 (lima) tahap yaitu, analisis lingkungan, misi dan tujuan perusahaan, perumusan strategi, penerapan implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto sudah melakukan upaya semaksimal mungkin terhadap pengelolaan sampah di TPA Randegan Kota Mojokerto.

Kata kunci : Manajemen Strategi, Pengelolaan sampah, Biogas.

Abstack

Environment is a space in which humans live to carry out their daily activities. . In addition to East Java, Mojokerto is one of the wasteful cities, ranked number 10. Therefore, the Environment Department of Mojokerto conducts an innovation by making a different concept in the waste collection. The research design is descriptive using a qualitative approach. This study used the strategy management theory, as proposed by Hitt, consisting of 5 (five) stages, namely, environmental analysis, company missions and objectives, strategy formulation, strategy implementation, evaluation and control. On the whole, the results indicate that the Environment Department of Mojokerto has made every effort to manage waste at the Randegan Landfill in Mojokerto.

Keywords: Management of strategy, Waste management, Biogas.

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah faktor penting dalam mempengaruhi kesehatan manusia. Lingkungan yang sehat dapat dilihat dari tempat tinggal manusia di lingkungan tersebut, dengan lingkungan yang sehat maka manusia dapat melangsungkan aktivitas dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sampah adalah bahan yang terbuang atau dibuang yang merupakan hasil aktivitas maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya (Sejati Kuncoro, 2009). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang

berbentuk padat, dihasilkan setiap manusia dari akibat aktivitas yang menghasilkan sampah.

Sampah-sampah yang ada dibedakan atas sifatnya yaitu, sampah yang dapat membusuk (*garbage*), sampah yang tidak dapat membusuk (*refuse*), sampah yang berupa debu atau abu sisa hasil pembakaran, sampah yang berbahaya terhadap kesehatan sampah B3 (Slamet, 2002). Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 265.000.000 juta jiwa, meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya di Indonesia ini menyebabkan salah satu faktor timbunan sampah. Jumlah penduduk Jawa Timur sendiri berjumlah 39.075.200 jiwa di akhir 2016. Wilayah Jawa Timur merupakan wilayah yang luas mencakup kota dan kabupaten.

Salah satu Kota penghasil sampah cukup banyak dengan urutan penghasil sampah terbesar ke-10 adalah Kota Mojokerto. Kota Mojokerto menghasilkan dan mengumpulkan sampah, dalam aktivitas kegiatan manusia sebanyak 377,00 (m³/hari). Sampah yang dihasilkan di Kota Mojokerto juga meliputi masyarakat luar Kota Mojokerto yang bekerja di berbagai Industri Kota Mojokerto. Meskipun Kota Mojokerto menghasilkan sampah yang cukup banyak setiap harinya, tapi Kota Mojokerto mampu mendapatkan penghargaan sebagai Kota Sehat ke-5 Nasional dan Kota Adipura.

Jumlah Kelurahan Kota Mojokerto ini memiliki 10 Kelurahan dengan jumlah 75.611 penduduk. Salah satu kelurahan yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak terdapat di Kelurahan Magersari dengan tingkat ke-6 yang berjumlah 5.975 penduduk. TPA ini merupakan salah satu TPA yang masuk pada wilayah Kelurahan Kedundung dan Magersari, hal ini yang menyebabkan pemerintah Kota Mojokerto memikirkan bagaimana upaya sampah tersebut agar dapat ditangani sebaik mungkin.

Penyebab lain yang ditimbulkan dari tempat pembuangan akhir ini adalah pencemaran air. Pencemaran air ini diakibatkan, oleh limbah sampah yang meresap ke tanah sehingga mempengaruhi kualitas air di dalamnya. Banyaknya sampah di Kota Mojokerto, memunculkan keinginan untuk merubah sampah yang menumpuk di TPA Randegan menjadi sumber energi alternatif. Sumber energi alternatif khususnya pengganti LPG yaitu biogas. Pengolahan biogas pada TPA masih menggunakan sistem Control Landfill.

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden RI No. 5 tahun 2006 tentang kebijakan nasional untuk mengembangkan sumber energi alternatif sebagai bahan bakar minyak melalui pipa-pipa yang sudah ada di TPA dengan 10 pipa yang telah dirangkai, setiap pipa memiliki tinggi 4 meter dan digali kedalam tanah sedalam 3m. TPA Randegan memiliki lahan seluas 2,6 ha sedangkan ideal TPA harus seluas 10 ha untuk menampung sampah di Kota Mojokerto. Warga dapat menggunakan gas tersebut setiap hari dengan pembagian waktu pukul 04.00-08.00 , 16.00-20.00 Hasil gas metana tersebut dapat digunakan masyarakat untuk menghemat dan dapat menggantikan gas LPG yang biasanya digunakan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka diperlukannya adanya manajemen yang tepat untuk pengelolaan biogas yang akan disalurkan ke pada warga sekitar. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen**

Strategi Pengelolaan Sampah Menjadi Biogas di Kelurahan Kedundung Magersari Kota Mojokerto”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan didalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut : Bagaimana Manajemen strategi pengelolaan sampah menjadi biogas di Kelurahan Kedundung Magersari Kota Mojokerto.

Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu menganalisis dan mendeskripsikan tentang Manajemen strategi pengelolaan sampah menjadi biogas di kelurahan kedundung magersari kota Mojokerto.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan semua masyarakat terutama ilmu Administrasi Publik tentang Manajemen Strategi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan berkaitan dengan penambahan wawasan serta dapat melakukan analisis untuk mengetahui manajemen strategi pengelolaan sampah menjadi biogas di Kelurahan Kedundung Magersari Kota Mojokerto.

b. Bagi Pemerintah Kota Mojokerto

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang dapat diterapkan bagi pengelolaan sampah menjadi biogas di Kelurahan Kedundung Magersari Kota Mojokerto untuk mengurai sampah yang terdapat di Kota Mojokerto.

c. Bagi Masyarakat

1) Masyarakat Sekitar

Hasil penelitian ini dapat diharapkan sebagai pandangan serta acuan untuk dapat melakukan pengolahan sampah sehingga sampah memiliki manfaat yang berguna bagi kehidupan.

2) Masyarakat Umum .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman bagi masyarakat untuk melakukan pengolahan sampah menjadi suatu yang bermanfaat.

3) Bagi Universitas Negeri Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil serta laporan dari

peneliti. Laporan peneliti dapat digunakan sebagai literatur dan referensi di bidang yang sama dimasa yang akan datang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Dalam pelaksanaan semua kegiatan maupun usaha sangat dibutuhkannya adanya manajemen yang baik. Manajemen diartikan sebagai suatu proses seluruh kegiatan organisasi, yang mana manajer tidak memperdulikan kecakapan maupun ketrampilan khusus yang dimiliki oleh setiap individu, namun dalam pelaksanaannya harus bekerjasama secara kompak, di berbagai kegiatan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan apa yang diinginkan.

Hasibuan (2009:2) mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pengertian Strategi

Strategi adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang dapat diartikan sebagai “the art of the general” atau seni seorang panglima yang digunakan saat berperang. Strategi merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi, yang mana saling menghubungkan antara beberapa strategi perusahaan dengan lingkungan yang ada. Strategi ini dirancang untuk dapat memastikan perusahaan tersebut untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Mudrajad Kuncoro (2006:15) memandang strategi adalah suatu proses, yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan, strategi bersifat kontekstual yang mana harus sesuai dengan kompetensi inti dan tantangan yang dihadapi. Dengan adanya strategi maka dimana perusahaan dapat mencapai sesuatu tujuan yang dikehendaki dengan meliputi beberapa strategi yang sudah ditetapkan, tidak hanya menentukan strategi jangka pendek namun di dalam suatu organisasi penentuan jangka panjang sudah diperhitungkan di masa yang akan mendatang.

Menurut Sondang (2005) “manajemen strategi adalah kegiatan dalam mengambil keputusan dan tindakan yang menjadi dasar oleh manajemen puncak dan dapat serta diimplementasikan oleh jajaran organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut”..Strategi merupakan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu Tjiptono (2008:3).

3. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu komponen yang penting didalam pelaksanaan suatu organisasi ataupun perusahaan. Dengan adanya penerapan manajemen strategi suatu organisasi maka organisasi tersebut akan berjalan sesuai dengan tahap-tahap yang dijelaskan sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan tersebut. Menurut Hunger dan Wheelen (2003:4), menjelaskan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Niswa dan Meirinawati (2015:1) menjelaskan bahwa manajemen strategi terdapat dua hal penting yaitu:

- a. Manajemen strategi terdiri dari tiga proses yaitu :
 - 1) Pembuatan strategi, meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan organisasi, pengembangan alternatif-alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi.
 - 2) Penerapan strategi meliputi sarana-sarana operasional tahunan, kebijakan organisasi, memotivasi anggota, dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan.
 - 3) Evaluasi atau kontrol strategi, mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil-hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perubahan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.
- b. Manajemen strategis memfokuskan pada penyatuan atau penggabungan aspek-aspek pemasaran, riset dan pengembangan, produksi atau operasional dari berbagai jenis bidang.

4. Manfaat Manajemen Strategi

Pelaksanaan manajemen strategi pada suatu organisasi maupun perusahaan memiliki manfaat dalam keberhasilan serta pencapaian yang akan dikehendaki oleh organisasi tertentu. Menurut Pearce & Robinson (2008:13-14) manajemen strategi dapat dibagi menjadi lima manfaat, sebagai berikut:

- a. Aktivitas formulasi strategis memperkuat kemampuan perusahaan untuk mencegah timbulnya masalah.
- b. Keputusan strategi kelompok diambil dari alternatif yang tersedia sehingga menghasilkan keputusan kelompok variasi strategis yang lebih banyak

- c. Keterlibatan karyawan dalam formulasi strategi meningkatkan pemahaman antara hubungan produktivitas dengan imbalan yang meningkatkan motivasi karyawan
- d. Kesenjangan antara individu dan kelompok karena kurangnya partisipasi mengakibatkan perbedaan peran
- e. Resistensi perubahan akan berkurangnya strategi dalam pengambilan keputusan secara otoriter.

5. Proses Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi merupakan **proses** yang mana memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya yaitu adanya perumusan strategi yang cocok yang akan digunakan didalam perusahaan, pelaksanaan strategi untuk dapat mencapai tujuan suatu perusahaan, dan evaluasi strategi yang mana akan dilakukan pengevaluasian terhadap proses yang sudah dikerjakan di dalam perusahaan.

Hitt (2001), mengemukakan ada lima tahap proses manajemen strategik yaitu, Analisis Lingkungan dilakukan untuk mengidentifikasi peluang (*opportunity*), ancaman (*threats*), kekuatan dan kelemahan. Misi dan tujuan perusahaan suatu organisasi yang besar maupun kecil pasti memiliki misi. Misi mempunyai pengertian adalah suatu tujuan unik yang membedakannya dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan operasinya. Perumusan strategi perumusan strategi di pergunakan untuk mencapai daya saing strategi dan memperoleh profit yang tinggi Penerapan implementasi strategi Implementasi strategi adalah sebuah tindakan pengelolaan bermacam-macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengarahkan, mengendalikan pemanfaatan sumber-sumber daya perusahaan (keuangan, manusia, peralatan dan lain-lain) melalui strategi yang dipilih. Evaluasi dan pengendalian Evaluasi strategi adalah proses dimana manajer membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Pengendalian strategi merupakan pengendalian yang mengikuti strategi yang sedang di implementasikan, mendeteksi masalah atau perubahan yang terjadi pada landasan pemikirannya, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni menggambarkan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto dalam pengelolaan sampah. Lokasi Penelitian dilakukan di

Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto dan TPA Randegan. Teknik pengumpulan Data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu data collection, data display data direduksi dan dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah adalah merupakan barang dari sisa hasil aktivitas kegiatan manusia di lingkungan dalam kesehariannya. Sampah sendiri merupakan salah satu masalah yang dialami pada seluruh wilayah tidak terkecuali di Kota Mojokerto. Kota Mojokerto merupakan penghasil sampah yang setiap harinya mampu menghasilkan sebanyak $377 m^3$. Hal tersebut membuat masyarakat dan pemerintah Kota Mojokerto berupaya untuk dapat mengolah sampah hingga memiliki manfaat untuk masyarakat sekitar TPA Randegan Kota Mojokerto.

Sampah-sampah tersebut kemudian diolah menjadi sumber energi alternatif yaitu biogas. Biogas ini disalurkan secara gratis untuk dapat digunakan masyarakat memasak serta memenuhi kebutuhan kesehariannya. Bank sampah ini merupakan salah satu hal yang bermanfaat dalam pengelolaan sampah. Dengan adanya bank sampah, maka masyarakat dapat melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB). Pembayaran pajak melalui bank sampah ini kemudian membuka bank sampah sebanyak 43 di tingkat RT dan Rw pada Kota Mojokerto (www.detik.com). menggunakan teori Hitt yang terdiri dari 5(lima) elemen yaitu, analisis lingkungan, misi dan tujuan perusahaan, perumusan strategi, penerapan implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan merupakan analisis yang diharapkan dapat membantu dalam memiliki gambaran yang jelas dalam menyiapkan strategi yang dapat digunakan untuk mengantisipasi apabila adanya masalah yang terjadi di lingkungan. Peluang dapat diambil Dinas Lingkungan Mojokerto dengan melihat sampah yang setiap hari selalu mengalami peningkatan di TPA Randegan. Peluang lain juga dapat dilihat dari adanya pengolahan sampah yang kemudian dirubah menjadi sumber energi alternatif biogas ini. Penerapan biogas tersebut ternyata memiliki peluang untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memasak. Peluang lainnya yaitu adanya minat masyarakat terhadap penggunaan energi alternatif yaitu biogas. selain itu

adanya ancaman yang dimiliki. Ancaman yang dihadapi yaitu populasi sampah.

Ancaman selanjutnya yaitu perubahan iklim. Ancaman lainya yaitu keterbatasan dalam memperoleh sarana penunjang seperti kompor. Ancaman lain yang di dapat adalah adanya gangguan ternak yang dimiliki warga. Ancaman lain juga terdapat pada perawatan alat yang sudah diberikan kepada masyarakat. Kekuatan yang dimiliki yaitu penyaluran biogas kepada masyarakat sebagai energi alternatif. Kekuatan lain biogas dapat digunakan untuk memasak sehari-hari oleh masyarakat sekitar. Kekuatan lainya adanya teknologi pengolahan dalam mengolah biogas dengan teknologi yang memadai. itu kekuatan lain adalah dari tingkat pemahaman tenaga kerja. Untuk pengolahan biogas ini pemahan tenaga kerja dalam pemrosesan biogas sudah sangat baik.

Kekuatan lainya juga dilihat dari mutu produk yang dihasilkan. Produk biogas ini meskipun berasal dari pengolahan sampah organik dan sampah anorganik. kekuatan yang dimiliki juga dapat merubah wajah TPA Randegan Kota Mojokerto menjadi salah satu tempat yang wajib dikunjungi karena memiliki udara yang sejuk, tempat yang asri, rindang, mempunyai jalan yang bagus, bersih serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti tempat bermain untuk anak-anak, dan tempat edukasi. kelemahan lain yaitu, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang biogas sehingga adanya ketidak pahaman masyarakat tentang kegunaan gas alternatif. Tenaga kerja juga menjadi salah satu kelemahan, belum berpengalaman pada bagian persampahan.

b. Misi dan Tujuan Perusahaan

Misi lainya yaitu TPA Randegan sekarang menjadi tempat yang lebih nyaman, bersih dan rindang yang mana dapat dijadikan sebagai tempat berkunjung. Dalam pelaksanaan misi ini juga terdapat konsep pendukung tentang pelayanan *service city*. Pelayanan tersebut selalu dilakukan dengan pelayanan terbaik untuk lingkungan seperti TPA dan pengelolaan sampah di TPA Randegan Kota Mojokerto.

Tujuan yang ingin dilaksanakan yaitu menciptakan kota sebagai kota yang nyaman. Tujuan selanjutnya yaitu mendatangkan mesin rakitan sendiri untuk mengelola sampah yang dapat mencapai sampah sebanyak 60ton/hari. Tujuan lainya yaitu adanya penambahan jumlah kk atau warga yang akan mendapatkan saluran biogas ini.

c. Perumusan Strategi

Perumusan strategi lainya yaitu adanya pengolahan sampah yang mana diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memasak. pelaksanaan perumusan strategi di lapangan adanya dukungan serta masyarakat yang terlibat dalam proses ini. Keterbukaan juga selalu dilkakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam memberikan sosialisasi tidak hanya sosialisasi untuk masyarkat, tapi untuk pengunjung dari siswa-siswi sekolah.

d. Penerapan Implementasi Strategi

Impelemntasi strategi juga dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto yaitu mencoba melaksanakan implementasi strategi adanya penambahan pipa biogas yang akan terealisasi untuj menambah jumlah pengguna biogas. Impementasi strategi juga diterapkan dengan melakukan kerjasama dengan pihak PDAM. Implementasi strategi lainya yaitu adanya penambahan lahan di TPA Randegan.

e. Evaluasi dan pengendalian

Evaluasi selalu dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup mengingat bahwa sewaktu-waktu terdapat kendala di dalam proses pengolahan biogas ini. Evaluasi lain juga selalu dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup terhadap sampah. Pengevaluasian terhadap biogas memang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup namun tidak sendiri, dibantu oleh seksi-seksi yang bertanggung jawab di bidangnya. Pengendalian yang dilakukan ini membuat masyarakat mulai tidak mengeluh akan sampah yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan analisi data yang telah dilakukan di lapangan serta pemaparan yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya menggunakan manajemen strategi menurut Hitt tentang manajemen strategi pengolahan sampah menjadi biogas di Kelurahan Kedundung Magersari Kota Mojokerto oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto. Maka dari hal tersebut akan diambil kesimpulan peneliti teradap indikator manajemen strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto di dalam pengelolaan sampah, sebagai berikut:

a. Analisis lingkungan

Biogas ini merupakan hasil dari penguapan sampah yang kemudian di salurkan melalui pipa, pipa serta di proses menggunakan alat pemurnian kemudian disalurkan kerumah warga dan

dimanfaatkan untuk memasak. Selanjutnya yaitu ancaman. Ancaman yang dialami oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah pada anggaran. Anggaran yang dimiliki sangat terbatas untuk membantu di dalam proses pengolahan sampah menjadi biogas serta mengubah wajah TPA menjadi tempat yang wajib dikunjungi. Faktor internal yaitu kekuatan. Kekuatan yang dimiliki adalah adanya tugas pokok dan fungsi yang jelas sehingga adanya pembagian tanggung jawab terhadap bagian serta program yang sudah ditetapkan sesuai dengan bagian masing-masing pegawai. Kelemahan yaitu keterbatasan pengelolaan TPA, kurangnya SDM yang terampil serta kurangnya sosialisasi biogas.

- b. Misi dan Tujuan Perusahaan
Misi yang dibuat membuat adanya kemudahan di dalam pelaksanaan tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto. Tujuan lain juga telah disiapkan. Dengan adanya pengelolaan sampah tersebut dapat dikelola menjadi biogas serta memberikan manfaat yang lebih terhadap penyaluran kerumah-rumah warga. Adanya mesin rakitan sendiri dengan dapat mencapai sampah sebanyak 60ton/hari. Tujuan ini memang sudah direncanakan sejak lama.
- c. Perumusan Strategi
Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto. Dengan begitu dibuatlah strategi pengolahan sampah di TPA dari sampah organik dan sampah anorganik yang kemudian dirubah menjadi biogas yang akan disalurkan ke rumah-rumah warga. Adanya peluasan TPA baru sebesar 5 ha di satu lokasi TPA Randegan itu sendiri. Adanya dukungan yang diberikan masyarakat terhadap pelaksanaan program sehingga adanya penambahan saluran yang akan di tambahkan ke rumah-rumah warga.
- d. Penerapan Implementasi Strategi
Pengimplementasian strategi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto yaitu mencoba melaksanakan implementasi strategi adanya penambahan pipa biogas yang akan terealisasi untuk menambah jumlah pengguna biogas serta mengurangi keluhan masyarakat tentang sampah yang ada di TPA dan adanya kerjasama bantuan dari PDAM untuk memenuhi kebutuhan air warga di sekitar TPA
- e. Evaluasi dan Pengendalian
Evaluasi selalu dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup mengingat bahwa sewaktu-waktu terdapat kendala di dalam proses pengolahan biogas ini Evaluasi ini dilakukan agar terhidar dari kendala seperti penyaluran

ataupun penyambungan pipa-pipa biogas sudah terpasang atau belum. Pengendali selalu dilakukan mengingat adanya ternak yang mengganggu memakan sampah dan penataan sampah agar dapat maksimal.

Saran

Dari pemaparan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka terdapat beberapa saran dan masukan untuk Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah menjadi biogas di Kota Mojokerto. Saran serta masukkan ini dalam manajemen strategi pengolahan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup berjalan lebih maksimal lagi. Berikut saran yang diberikan:

1. Adanya pengelolaan lebih maksimal terhadap penyaluran biogas, agar penyaluran biogas dapat berjalan dengan waktu yang lebih lama dari waktu yang ditentukan
2. Adanya bantuan terhadap anggaran yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kota Mojokerto. Dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak negeri maupun swasta dengan tetap memberikan saluran biogas secara gratis kepada warga
3. Adanya harapan untuk menerapkan penyaluran biogas tidak hanya di sekitar lingkungan TPA tapi juga menyeluruh ke Kota Mojokerto
4. Adanya penataan sampah sehingga sampah tersebut dapat di tata dengan baik sehingga uap yang di dapat semakin banyak
5. Perlunya tenaga kerja yang terampil di dalam pengontrolan sampah. Dengan cara merekrut warga sekitar namun tetap memberikan pelatihan terlebih dahulu

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

- a. Para dosen S1 Administrasi Negara FISH Unesa.
- b. Dra. Meirinawati, M.AP, selaku dosen pembimbing.
- c. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP dan Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP, selaku dosen penguji.
- d. M. Farid Ma'ruf S.sos, M.AP, yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan baik secara finansial maupun dukungan moral kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S.P Malayu. 2009. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hunger dan Wheelen. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *STRATEGIC MANAGEMENT Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga
- Niswah,Fitrotun & Meirinawati. 2015. *Manajemen Strategis Sektor Publik*. Surabaya: Unesa University Press
- Sondang P. 2005. *Manajemen Stratejik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Tjiptono, Fandy.2008. *Strategi Pemasaran Edisi:3*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Slamet J.S.2002. *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Madah University Press. Yogjakarta
- Pearce II, Jhon A dan Robinson, Jr, Richard B. 2008. *Manajemen Strategi – Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Hitt, Michael A. 2001. *Manajemen Strategi,jilid 1*. Salemba Empat
- Kuncoro Sejati. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius
- Peraturan Presiden RI No. 5 tahun 2006 Tentang Kebijakan Nasional Untuk Mengembangkan Sumber Energi Alternatif Sebagai Bahan Bakar Minyak*
- Detik News.(15 November 2015). Mojokerto Kini Bayar Pajak Dengan Sampah. (<http://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-33345843/di-kota-mojokerto-kini-bayar-pajak-bisa-dengan-sampah>),diakses 16 Januari 2019